BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi yang telah disajikan pada Bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan nilai Modal Kerja pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2016 mengalami fluktuatif. Perkembangan modal kerja pada perusahaan pertambangan cenderung mengalami peningkatan, Perusahaan yang memiliki modal kerja tertinggi dipegang oleh PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) pada tahun 2016. Namun ada beberapa perusahaan yang memiliki modal kerja yang rendah. Rata–rata penurunan modal kerja terjadi pada tahun 2014. Penurunan terjadi karena produksi pertambangan turun. Alhasil, dana bagi hasil (DBH) yang ditransfer ke daerah produsen tambang pun menurun. Hal ini menyebabkan perusahaan pertambangan tidak dapat memproduksi hasil dari tambang sehingga menurunkan modal kerja perusahaan.

2. Perkembangan nilai perputaran total aktiva pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2016 mengalami fluktuatif. Perusahaan yang memiliki perputaran total aktiva tertinggi dipegang oleh PT Bayan Resources Tbk (BYAN) pada tahun 2013. Perkembangan perputaran total aktiva pada perusahaan pertambangan cenderung mengalami penurunan, Penurunan terjadi karena kinerja perusahaan pertambangan dinilai masih suram pada tahun 2015. Perlambatan ekonomi di Cina turut menjadi faktor

pendukung menurunnya kinerja penjualan, ditambah lagi dengan jebloknya harga jual asset pertambangan sehingga menurunkan tingkat perputaran total aktiva.

3. Perkembangan nilai profitabilitas pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2016 mengalami fluktuatif. Perkembangan tingkat profitabilitas pada perusahaan pertambangan cenderung mengalami peningkatan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tertinggi dipegang oleh PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) pada tahun 2016. Namun ada beberapa perusahaan yang memiliki modal kerja yang rendah. Rata–rata penurunan profitabilitas terjadi pada tahun 2014. Penurunan terjadi karena jatuhnya harga komoditas, profitabilitas perusahaan pertambangan masih akan mengalami penurunan sepanjang tahun 2015, hal ini yang menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan.

4. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang memberikan hasil sebagai berikut :
   a. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas menunjukan bahwa variabel Modal Kerja berada pada daerah penolakan H_0 atau daerah signifikan, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap Profitabilitas.
   b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh perputaran total aktiva terhadap profitabilitas menunjukan bahwa variabel Perputaran Total Aktiva berada pada daerah penolakan H_0 atau daerah signifikan, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Total Aktiva terhadap Profitabilitas.

c. Dari hasil penelitian secara simultan diperoleh hasil Ho ditolak, yang berarti bahwa Modal Kerja dan Perputaran Total Aktiva secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan manajemen modal kerja perusahaan serta mengelolanya dengan lebih efisien. Karna bila modal kerja yang naik terlalu tinggi maka dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan karena adanya dana yang mengganggur atau tidak terpakai.
2. Perusahaan sebaiknya juga dapat memperhatikan perputaran total aktiva dan menggunakan aktiva secara efisien agar dapat menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Karna penjualan yang tinggi dapat memberikan kesempatan pada perusahaan dalam penggunaan aktiva maka akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi juga.
3. Perusahaan sebaiknya dapat memperhatikan Profitabilitas perusahaan dengan menghasilkan keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan.